

# **PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA CV. CAHAYA CORN SEJATI KOTA PELAIHARI**

Latifah Ayu Rahmana Sari  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stie Pancasetia Banjarmasin  
Jl. Ahmad Yani Km. 5.5 RT. 08 Banjarmasin  
Email: ayuismail823@gmail.com

## **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pentingnya penentuan harga pokok produksi pada sebuah perusahaan manufaktur dan pengaruh penentuan harga pokok produksi terhadap produktifitas pada perusahaan tersebut atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Penelitian dilakukan di kantor produksi CV. Cahaya Corn Sejati. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan jauh lebih kecil daripada penentuan harga pokok produksi yang menggunakan metode *full costing*. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* merupakan metode biaya yang timbul dari adanya produksi di perhitungkan dengan semua biaya pokok dan lain lain, maka didapatkan biaya produksi yang mencakup semua elemen biaya yang timbul dari adanya produksi.

**Kata kunci: Harga Pokok, Produksi, Manufaktur**

## **PENDAHULUAN**

CV. Cahaya Corn Sejati merupakan perusahaan manufaktur sekaligus perusahaan dagang. CV. Cahaya Corn Sejati memproduksi cemilan stick jagung, stick jagung tersebut diperjual belikan melalui agen - agen. CV. Cahaya Corn Sejati berdiri sejak tahun 2014. CV. Cahaya Corn Sejati merupakan perusahaan yang cukup berkembang didunia manufaktur dan dagang. Akan tetapi penentuan harga pokok produksi yang diterapkan oleh perusahaan tersebut kurang tepat sehingga dalam menentukan harga jual produk CV. Cahaya Corn Sejati mengalami kendala yang cukup signifikan. Perusahaan tersebut masih menggunakan perhitungan harga pokok produksi yang sederhana yaitu hanya memperhitungkan biaya pokok dan biaya gaji saja, seharusnya perusahaan tersebut memperhitungkan setiap biaya yang timbul akibat adanya produksi.

Dimana penentuan harga jual tidak melalui perhitungan yang tepat sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga

berpengaruh terhadap laba perusahaan tersebut, karena laba yang di peroleh tidak dapat menunjang efektivitas perusahaan serta tidak dapat membayar kewajiban perusahaan tepat waktu. Maka daripada itu penentuan harga pokok produksi yang tepat adalah solusi utama dari masalah yang dihadapi CV. Cahaya Corn Sejati, oleh karena itu penulis akan memberi masukan kepada CV. Cahaya Corn Sejati untuk menentukan harga pokok produksi dengan metode yang sesuai dengan karakteristik perusahaan.

Alasan penulis mengarahkan CV. Cahaya Corn Sejati untuk menerapkan metode *full costing* sebagai metode penentuan harga pokok di CV. Cahaya Corn Sejati ialah karena metode *full costing* sendiri merupakan metode yang akurat, efektif dan mudah untuk di aplikasikan di CV. Cahaya Corn Sejati, karena perhitungan metode *full costing* dianggap sangat efektif untuk memperhitungkan harga pokok produksi suatu perusahaan yang dalam memproduksi suatu bahan mentah menjadi produk jadi hanya

menggunakan satu kali proses pengolahan produk, dengan memperhitungkan biaya bahan baku yang digunakan ditambah dengan biaya tenaga kerja langsung serta biaya overhead perusahaan tersebut, penulis menganggap metode tersebut efektif dan efisien adalah dari tidak begitu rumitnya perhitungan metode tersebut apabila dibandingkan dengan metode perhitungan yang lain. Dalam penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* ini dianggap dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan karena untuk menentukan harga jual produk tersebut metode *full costing* dianggap lebih akurat dan mudah sehingga perusahaan tersebut dapat menghitung harga pokok produksi sesuai standar akuntansi biaya yang seharusnya, karena perhitungannya yang sekarang dijalankan oleh CV. Cahaya Corn Sejati dianggap kurang efektif dan efisien bagi kemajuan perusahaan tersebut.

## **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka pembahasan akan dititik beratkan pada masalah pokok yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan harga pokok produksi pada CV. Cahaya Corn Sejati pelaihari selama ini?
2. Bagaimana penerapan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* pada CV. Cahaya Corn Sejati pelaihari?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Biaya**

Setiap perusahaan menjalankan usaha pasti memerlukan biaya. Secara umum masyarakat mengartikan biaya adalah pengeluaran uang untuk memiliki sesuatu. Dalam akuntansi di Indonesia, biaya sering kali diartikan rancu antara

beban dan biaya. Secara spesifik biaya dan beban sebenarnya sama-sama merupakan pengembangan nilai dari sumber-sumber ekonomi atau faktor-faktor produksi. Walaupun keduanya merupakan pengorbanan nilai-nilai sumber ekonomi namun tujuannya tidak sama. Tujuan dari biaya adalah untuk menghasilkan barang atau produk.

### **Tujuan Perhitungan Biaya**

Tujuan penting dari sistem perhitungan biaya manapun adalah untuk menentukan biaya dari barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu kegiatan bisnis. Sistem perhitungan biaya ke setiap produk sedemikian rupa sehingga mencerminkan dengan wajar biaya dari sumber daya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut.

### **Penggolongan Biaya**

Menurut Carter dan Usry yang dialih bahasakan oleh Krista (2012:30) mengemukakan bahwa Biaya sebagai suatu alat tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk menjamin perolehan manfaat. Biaya dapat digolongkan dalam berbagai macam cara. Penggolongan biaya umumnya ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai, karena untuk tujuan yang berbeda diperlukan suatu cara penggolongan yang berbeda pula atau dengan kata lain tidak ada satu konsep biaya yang memenuhi berbagai tujuan, biaya yang terjadi dalam perusahaan perlu digolongkan secara sistematis ke dalam golongan yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih punya arti bagi manajemen.

#### **1. Metode Full Costing**

Full costing merupakan metode penentuan Biaya produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead baik yang berperilaku

variabel maupun tetap.

2. Metode harga pokok normal (normal costing)

Pada metode ini, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung berdasarkan biaya sesungguhnya karena biaya tersebut mudah untuk ditelusuri kepada produk tertentu. Dan biaya overhead pabrik menggunakan tarif pembebanan di muka. Metode ini biasanya digunakan pada metode harga pokok pesanan (*job order costing*) yang menggunakan pencatatan persediaan produk jadi dengan metode perpetual.

3. Metode harga pokok standar (standard costing)

Dalam metode ini, perusahaan terlebih dahulu menetapkan harga pokok produk per unit dengan menggunakan standar tertentu, sehingga harga pokok produk per unit bukan harga pokok sesungguhnya, tetapi harga pokok yang seharusnya. Metode harga pokok standar ini biasanya digunakan pada perusahaan yang memproduksi secara massal dan menggunakan pencatatan persediaan produk jadi dengan metode perpetual. Dalam suatu sistem harga pokok semua biaya lebih dahulu ditetapkan dimuka sebelum produksi dimulai. Produk – produk dalam operasi- operasi atau proses – proses dihitung biayanya dengan menggunakan standar baik mutu maupun untuk jumlah uangnya

4. Metode penentuan harga pokok produksi

Menurut Ahmad (2012:54) Ada dua cara yang digunakan untuk menentukan harga pokok yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses.

## **Biaya Produksi**

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku menjadi barang jadi, atau dengan kata lain untuk memberikan nilai tambah terhadap barang yang diolah sebagai bahan baku.

Proses pengolahan bahan baku pada perusahaan manufaktur hingga menjadi barang jadi tidaklah terjadi dengan sendirinya. Proses pengolahan ini melibatkan secara fisik tenaga kerja (buruh) dan overhead pabrik yang berfungsi merubah bahan baku mejadi barang jadi. Menurut Sidik (2013:5), mengatakan bahwa untuk mengalokasikan biaya perolehan suatu aset tetap ke dalam periode – periode yang menikmati aset tetap tersebut. Oleh karena itu unsur bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik merupakan unsur – unsur utama di dalam proses produksi. biaya produksi atau biaya pabrik adalah biaya untuk mengolah bahan baku menjadi barang atau produk jadi. Yang terdiri dari 3 elemen biaya, yaitu biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik.

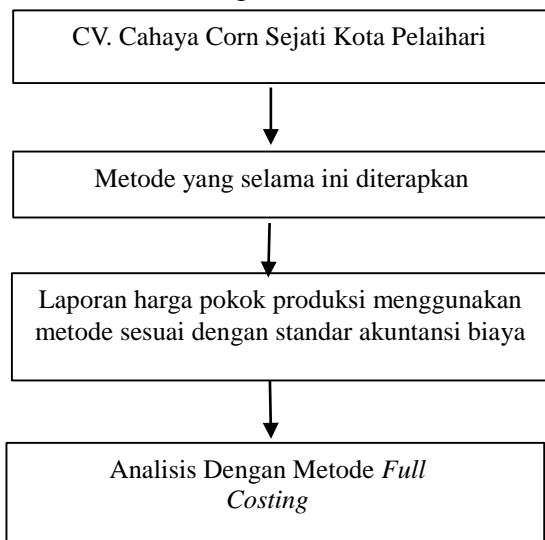
### **Harga Pokok Produksi**

Menurut Winwin dan Ilham (2013), harga pokok produksi yaitu biaya barang yang telah diselesaikan selama satu periode, dan menurut Haryono (2013) manfaat informasi harga pokok produksi adalah biaya untuk menghasilkan produk pada perusahaan manufaktur. Harga pokok produksi adalah kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Sedangkan menurut Dunia dan Abdullah (2012:42), harga pokok produksi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan produksi, yaitu

jumlah biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung diperkuat oleh Raiborn dan Kinney (2012:56), harga pokok produksi adalah total produksi biaya barang – barang yang telah selesai dikerjakan dan ditransfer ke dalam persediaan barang jadi selama sebuah periode:

Berdasarkan landasan teori dan rumusan masalah sebelumnya, maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1  
Kerangka Berfikir



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif yaitu teknik penyajian data yang berasal dari rumusan masalah dilakukan analisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada teori – teori yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penentuan dengan menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksi pada CV. Cahaya Corn Sejati Pelaihari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam penentuan harga pokok produksi

sangat berpengaruh pada pembuatan laporan keuangan serta perolehan laba pada perusahaan tersebut karena dapat mempengaruhi efektivitas perusahaan tersebut maka dari pada itu untuk penentuan metode harga pokok produksi sangat penting untuk kemajuan perusahaan. Sistem pembelian bahan baku dalam perusahaan ini adalah sudah adanya kontrak kerja sama antara dua perusahaan pemasok bahan sedangkan sistem penjualan bersifat umum karna semua kalangan dapat membeli produk stick dari CV. Cahaya Corn Sejati Produk yang dihasilkan oleh CV. Cahaya Corn Sejati adalah snack stick jagung yang diolah secara otomatis oleh mesin dengan menggabungkan beberapa jenis bahan yaitu

Tabel 1  
Komposisi Stick Jagung CV. Cahaya Corn Sejati

No	Keterangan	Jumlah pemakaian	Harga (Rp)	Jumlah (Rp) Harga pokok * jumlah pembelian
<b>Bahan Pokok</b>				
1	Tepung Terigu	554 kg	1	6.650.000
2	Telur	123 kg	2	3.080.000
3	Jagung	7.650 jagung	800	6.120.000
<b>Bahan Pembantu</b>				
1	Mentega	10 Lusin	8.000	960.000
2	Minyak goreng	55 L	7.000	390.000
3	Garam	32 bungkus	5.000	160.000
4	Cabai	28 kg	3	840.000
5	Gula	76 kg	1	1.000.000
6	Bawang merah dan putih	35 kg	2	880.000
7	Penyedap rasa	87 bungkus	1	1.300.000
				32.430.000

Jumlah produk yang dihasilkan CV. Cahaya Corn Sejati tiap tahun mengalami perubahan karena pangsa pasar yang rendah dan banyaknya perusahaan sejenis. Adapun data Produksi CV. Cahaya Corn Sejati pada periode per 31 desember 2016 pada table berikut :

Tabel 2  
Data Produksi CV. Cahaya Corn Sejati  
tahun 2016

No	Penjualan	Bulan	Jumlah produksi (KG)	Total harga pokok produksi (Rp)	Total penjualan (Rp)
1	Snack stick jagung	Januari	3.150	85.648.500	120.732.863
2		Februari	3.150	85.648.500	130.626.767
3		Maret	3.150	85.648.500	108.723.763
4		April	3.150	85.648.500	120.653.772
5		Mei	3.150	85.648.500	109.872.000
6		Juni	3.150	85.648.500	150.662.763
7	Harga produksi / per kg	Juli	3.150	85.648.500	134.762.000
8	Rp. 40.000	Agustus	3.150	85.648.500	180.862.090
9	Rp. 43.000-45.000	September	3.150	85.648.500	746.874.646
10		Oktober	3.150	85.648.500	274.973.977
11	Harga jual per / kg	November	3.150	85.648.500	190.009.000
12	Rp. 43.000-45.000	Desember	3.150	85.648.500	98.000.000
	Total		37.800	1.027.782.000	3.366.753.641

### Penerapan harga pokok produksi pada CV. Cahaya Corn Sejati yang selama ini diterapkan

CV. Cahaya Corn Sejati adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dan dagang, yang memproduksi snack stick jagung. Dari hasil penelitian yang di dapat dapat disimpulkan bahwa CV. Cahaya Corn Sejati dalam menentukan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan tradisional, ini dikarenakan perhitungan tersebut lebih mudah dipahami dan relatif mudah dalam perhitungannya, padahal perhitungan dengan perhitungan tradisional ini adalah perhitungan yang hanya memasukkan dua elemen biaya saja yaitu biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, dari perhitungan tersebut maka akan didapat harga pokok produksi yang kurang akurat karena tidak membebaskan biaya overhead maupun biaya variabel lainnya. Maka hasil perhitungan tersebut tidak dapat dijadikan sebagai acuan dalam penjualan, apabila perhitungan tidak dimasukkan biaya overhead dan variabel lainnya maka laba yang diperoleh pun tidak sebanding dengan biaya yang digunakan, dan itu berdampak pada laporan keuangan serta

perolehan laba pada perusahaan itu sendiri. Apabila kesalahan yang ada dilakukan secara terus menerus maka akan berakibat kebangkrutan pada perusahaan tersebut. Tabel berikut adalah tabel yang didapat dari CV. Cahaya Corn Sejati dalam menentukan harga pokok produksi

Tabel 3  
Perhitungan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan Per Minggu

Keterangan	Jumlah	Harga	total harga	
Biaya Bahan Baku				
Tepung Terigu	554 kg	Rp 12,000	Rp6,650,000	
Telur	123 kg	Rp 22,000	Rp3,080,000	
	7.650			
Jagung	jagung	Rp 800	Rp6,120,000	
Minyak Goreng	55 liter	Rp 7,000	Rp390,000	
Total Biaya Bahan Baku				Rp 16,240,000
Biaya Bahan Pembantu				
Mentega	10 lusin	Rp 8,000	Rp960,000	
Garam	32 bungkus	Rp 5,000	Rp160,000	
Cabai	28 kg	Rp 30,000	Rp840,000	
Gula	76 kg	Rp 13,000	Rp1,000,000	
Bawang	35 kg	Rp 25,000	Rp880,000	
penyedap rasa	67 bungkus	Rp 15,000	Rp1,300,000	
Plastic	53 bungkus	Rp 5,500	Rp5,830,000	
Label	4 meter	Rp 25,000	Rp2,000,000	
Total Bahan Pembantu				Rp 12,970,000
Biaya Tenaga Kerja			Rp8,000,000	Rp8,000,000
Biaya Overhead				
Biaya Listrik		Rp 995,000		
Beban Air		Rp 495,000		
Biaya Depresiasi		Rp 440,000		
Total Beban Overhead				Rp1,930,000
Total Semua Biaya				Rp39,140,000
Jumlah Produksi Stick Jagung	788 kg			
Harga Pokok Produksi (Kg)				Rp 45.090
Harga Jual Stick Jagung				Rp 48.000 -

Dapat dilihat pada tabel perhitungan diatas bahwa harga pokok penjualan snack stick jagung per bungkus adalah Rp 45.000,- yang diperoleh dari total biaya per hari. Harga Rp 45.000,- sebagai patokan pemilik agar tidak menjual produk jadi dibawah harga tersebut. Harga yang diperoleh adalah harga yang akurat, karena semua biaya yang ada sudah dibebankan ke penghitungan harga pokok produksi tersebut. Dibawah ini dapat dilihat tabel perbandingan antara penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dengan penentuan harga pokok

produksi menggunakan perhitungan perusahaan.

Tabel 4.

Perbandingan Antara Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dengan Penentuan Harga Pokok Produksi Menggunakan Perhitungan Perusahaan.CV. Cahaya *Corn* Sejati

<u>Hasil Produksi</u> (kg)	<u>Biaya Produksi</u>	<u>Harga Pokok Produksi</u> per (Kg)	<u>Harga Jual</u>
788 (kg)	42.236,169	45.000	48.000 -

Tabel 5.

Perbandingan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Perusahaan dan Metode *Full Costing*

<u>Ket.</u>	<u>Metode Full Costing</u>	<u>Perhitungan Perusahaan</u>	<u>Selisih</u>
<u>Harga pokok produksi</u>	41.047.000	37.210.000	3.837.000
<u>Harga pokok perkg stick jagung jadi</u>	45.000	40.000	5.000

Dari hasil perbandingan diatas dapat diketahui bahwa penentuan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan jauh lebih kecil daripada penentuan harga pokok produksi yang menggunakan metode *full costing*, karena perhitungan perusahaan tidak mencakup semua unsur biaya yang ada dalam proses terjadinya produksi, sedangkan harga pokok produksi dengan metode *full costing* jauh lebih besar dikarenakan sudah mencakup semua biaya yang terjadi selama proses produksi. Selisih dari harga pokok produksi tersebut pun cukup banyak, dari selisih yang ada apabila diperhitungkan selama beberapa periode maka akan menambah laba pendapatan perusahaan apabila perusahaan menggunakan metode *full costing* dari awal. Dari perhitungan diatas dapat diamati bahwa laba yang didapat dengan menggunakan penentuan harga pokok produksi *full costing* jauh

lebih besar daripada laba yang diperoleh dari penentuan harga pokok produksi dengan perhitungan perusahaan yaitu tradisional.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. CV. Cahaya *Corn* Sejati masih melakukan perhitungan dengan metode sederhana. Biaya yang dihitung oleh perusahaan belum mencakup semua biaya yang dikeluarkan. Masih banyak biaya yang belum diperhitungkan dalam proses produksi tersebut antara lain biaya penggunaan transportasi, biaya reparasi dan depresiasi serta biaya asuransi. Dan ini berdampak terhadap pada persediaan serta perolehan laba yang didapat oleh perusahaan tersebut, karena perhitungan yang tidak akurat, maka laba yang di dapat pun tidak dapat memenuhi kewajiban.
2. Apabila perusahaan menerapkan metode *full costing* dalam penentuan harga pokok produksi maka hasil perhitungan yang diperoleh lebih tinggi dari pada perhitungan menggunakan perhitungan perusahaan ini dikarenakan perhitungannya menambahkan semua biaya yang timbul dari adanya produksi. Perbedaan biaya ini disebabkan karena perhitungan metode perusahaan tidak merinci semua biaya overhead pabrik perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* biaya yang timbul dari adanya produksi diperhitungkan dengan semua biaya pokok dan lain lain, maka didapatlah biaya produksi yang mencakup semua elemen biaya yang timbul dari adanya produksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2012, *Akuntansi Biaya*. Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta Bustami dan Nurlela, 2012. *Akuntansi Biaya*, Jakarta; Salemba Empat
- Carter, William K dan Milton F. Usry. 2012 *Akuntansi Biaya*, Penerjemah: Krista, Buku 1, Edisi Ketiga Belas, Salemba Empat, Jakarta
- Dunia, Firdausa dan Abdullah Wasilah, 2012. *Akuntansi Biaya*, Jakarta; Salemba Empat
- Garrison, R. H., Norren, E. W., dan Brewer, P.C.2013. *Akuntansi Biaya*”, (Edisi 14) (penerjemah Dewi Fitriasaki dan Deny Arnos). Jakarta: Salemba Empat
- Hansen, Mowen, Heitger, 2012, *Cornerstones of Accounting*, 5<sup>th</sup> ed, Cengage Learning
- Kardinata, Hanny, 2014, *Akuntansi Variabel Costing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat
- Prawironegoro, Darsono, & Ari Purwanti, 2013. *Akuntansi Biaya*, Jakarta: Mitra Wacana Media